

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah perairan tiga per empat dari keseluruhan wilayahnya, yang mana memiliki potensi sumber daya alam dari mineral sampai keanekaragaman biota laut. Dengan potensi laut tersebut, keberlangsungan ekonomi Indonesia terhitung secara kasar 1.722 Triliun dari Maret 2019 (Handoko, 2019). Secara luas biota laut terdiri dari hewan, tumbuhan dan juga terumbu karang. Sumber daya yang tinggi dihasilkan dari laut selain ikan, ialah kerang. Kerang simping merupakan salah satu kerang yang paling banyak di produksi di Indonesia selain Australia dan Filipina.

Berdasarkan penjelasan Armando (2013) kerang simping (*Placuna Placenta*) merupakan salah satu hasil kekayaan alam biota laut yang mudah ditemui terutama pada kawasan perairan Indonesia. Selain isinya yang sering dijadikan bahan baku masakan, cangkang kerang simping ini juga banyak dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku pengolahan produk kriya seperti vas bunga, tirai dan tudung lampu, namun pengolahannya hanya sebatas produk kriya *home living* saja. Dengan karakteristik cangkang kerang simping yang berbentuk bundar luas, juga ringan dan keras akan dapat diolah lebih baik dengan teknik yang sesuai agar cangkang kerang simping tersebut dapat dijadikan aplikasi *embellishment* pada busana.

Secara harfiah, *Embellishment* merupakan sebuah *ornament* atau dekorasi (Volpintesta, 2014). *Embellishment* termasuk salah satu teknik dalam *surface textile design* yang pada umumnya menggunakan bermacam manik-manik untuk menghias dengan referensi bentuk tertentu. Pengaplikasian *embellishment* tentunya akan menambahkan nilai kriya dan ekonomi dari sebuah produk busana. Bentuk *embellishment* dicapai oleh susunan manik-manik dari berbagai macam jenis seperti *sequins*, payet pasir, payet batang dan jenis lain. Dikutip dari buku *The Language of Fashion Design* edisi 26 “Teknologi dan material yang baru dapat membawa *trend* yang baru pada *fashion embellishment*” memicu penulis untuk mengangkat masalah tersebut dan menjadikan cangkang kerang simping sebagai alternatif material baru untuk pengaplikasian *embellishment*.

Dengan pengolahan yang tepat, cangkang kerang simping dapat menjadi salah satu potensi material *embellishment* baru yang nantinya diaplikasikan pada busana dengan inspirasi perancangan yang tepat dan sesuai agar selaras, yang mana nantinya akan menjadi salah satu solusi yang tepat untuk dapat menciptakan *trend* material *embellishment* baru pada masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

1. Adanya potensi inovasi cangkang kerang simping menjadi material *embellishment*.
2. Adanya peluang penerapan cangkang kerang simping untuk diaplikasikan sebagai *embellishment* pada produk busana.
3. Jenis busana seperti apa yang tepat untuk diaplikasikan *embellishment* cangkang kerang simping.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengoptimalkan potensi cangkang kerang simping agar dapat menjadi sebuah inovasi material *embellishment* dalam produk busana?
2. Bagaimana cara penerapan cangkang kerang simping yang tepat sebagai aplikasi *embellishment*?
3. Busana seperti apa yang dapat diterapkan *embellishment* olahan cangkang kerang simping?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka batasan masalah yang diambil adalah memanfaatkan cangkang kerang simping untuk diolah menjadi alternatif bahan baku *embellishment* dan membuat sebuah produk busana untuk diaplikasikan olahan cangkang kerang simping.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengolah cangkang kerang simping dengan optimal agar dapat menjadi sebuah inovasi material *embellishment* dalam produk busana.
2. Menerapkan hasil olahan cangkang kerang simping sebagai *embellishment* dengan cara yang benar dan sesuai.
3. Dapat memilih busana yang tepat dan sesuai untuk diaplikasikan olahan cangkang kerang simping agar menjadi hasil yang optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara mengolah cangkang kerang simping dengan optimal untuk dijadikan inovasi material *embellishment* pada produk busana.
2. Mengetahui cara penerapan olahan cangkang kerang simping pada busana yang sesuai.
3. Dapat mengetahui jenis busana yang sesuai dengan aplikasi *embellishment* olahan cangkang kerang simping.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang mana diperoleh dengan cara:

a. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, literatur dan jurnal yang berkaitan dengan isu yang akan diteliti. Sumber yang menjadi referensi dimulai dari karakteristik asli cangkang kerang simping sampai dengan pengetahuan *embellishment* dan busana.

b. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari penyebaran sebuah angket pertanyaan yang berisi dengan pertanyaan –

pertanyaan tentang pengetahuan kerang simping dan potensinya untuk dijadikan suatu alternatif bahan *embellishment*.

c. Metode Eksperimen Bahan

Metode eksperimen bahan adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari banyak eksperimen yang ditujukan untuk mengetahui karakteristik cangkang kerang simping itu sendiri dan potensi teknik yang sesuai untuk dijadikan alternatif bahan *embellishment*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjabarkan garis besar yang dimuat tiap bab oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang penjelasan dasar dan teori dari objek pembahasan penelitian utama, yaitu mengenai pembahasan dasar kerang simping, *embellishment* dan jenis-jenisnya, serta penjelasan jenis – jenis busana.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang paparan konsep dalam pembuatan karya yang meliputi latar belakang perancangan, konsep berkarya, dan proses tahap – tahap penelitian yang meliputi teknik dan eksplorasi material yang digunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan penutupan dengan kesimpulan yang didapat selama proses penelitian, saran dan rekomendasi.